

TUGAS MILESTONE 1 SPARTA
APLIKASI PENCATATAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI



Disusun Oleh
Kelompok 8 Milestone

Kelvin Rayhan Alkarim	(16521496)
Priscilla Auleader Napitupulu	(16521133)
Naufal Syifa Firdaus	(16521243)
Arifuddin Achmad Subagja	(16521308)
Jeremya Dharmawan Raharjo	(16521268)
Tabitha Permalla	(16521076)
Tobias Natalio Sianipar	(16521345)
Farchan Martha Adji Chandra	(16521509)
Gevyndo Gunawan	(16521136)
Oncar Awwalu Rozaqy	(16521069)
Naura Valda Prameswari	(16521058)
Raynard Tanadi	(16521455)
Enrique Alifio Ditya	(16521253)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. SASARAN PRODUK.....	3
BAB II.....	4
A. EMPHATIZE	4
B. DEFINE	4
C. IDEATE	5
BAB III.....	6
A. MOCK UP SOLUSI.....	6
B. PERMASALAHAN YANG DISELESAIKAN	7
BAB IV	8
ANALISIS SWOT	8
BAB V	9
KESIMPULAN.....	9
BAB VI	9
PEMBAGIAN TUGAS	9
LAMPIRAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Di zaman sekarang ini, manusia tidak bisa terlepas dari transaksi jual beli. Oleh karena itu, masyarakat harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Terdapat beberapa permasalahan yang sering kali ditemui oleh masyarakat dalam mengelola finansialnya, salah satunya adalah kurang terkontrolnya keseimbangan pengeluaran dan pemasukan. Kurang terkontrolnya balance dalam pengelolaan keuangan ini menyebabkan beberapa pelaku ekonomi ini mengalami kerugian, contohnya tidak bisa menabung, selalu merasa kekurangan uang, mempunyai banyak hutang, tidak ada investasi di masa tua, hingga mengalami stress dan depresi. Maka dari itu, masyarakat harus bisa mengelola keuangannya dengan tepat dan bijak.

B. SASARAN PRODUK

Sasaran produk ini adalah mahasiswa. Mahasiswa sehari-harinya pasti sering melakukan transaksi. Baik itu secara tunai maupun non tunai. Mahasiswa tentunya memiliki tingkat kesibukan tersendiri sehingga beragam transaksi yang dilakukan tersebut bisa saja tidak tercatat olehnya. Padahal, salah satu faktor yang sangat penting untuk mahasiswa, khususnya anak kos, adalah pencatatan keuangan. Dengan begitu, muncul sebuah masalah akibat kurangnya manajemen keuangan pribadi seorang mahasiswa. Dalam hal ini, diperlukan sebuah solusi yang dapat membantu mahasiswa dalam mencatat manajemen keuangannya di tengah kesibukannya yang cukup padat. Solusi tersebut berupa produk aplikasi pencatat keuangan. Aplikasi ini ditargetkan untuk mempermudah mahasiswa dan masyarakat umum dalam mencatat keuangannya, baik pengeluaran maupun pemasukan, agar dapat menyesuaikan kebutuhan sehari-harinya dengan nyaman dan mudah karena keuangannya sudah tercatat dengan baik.

BAB II

A. EMPHATIZE

Sebagai mahasiswa, kami seringkali menghadapi masalah dalam mengatur keuangan pribadi. Terkadang tidak disadari bahwa pengeluaran sudah melebihi apa yang ditargetkan pada jangka waktu tertentu. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, seperti ketidakpraktisan pencatatan keuangan secara manual dan lupa untuk mencatat keuangan karena pencatatan tidak dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Tidak jarang terdapat mahasiswa yang mengalami frustrasi akibat kelalaiannya dalam mencatat keuangan tersebut. Padahal, finansial bukanlah satu-satunya hal yang dipikirkan oleh mahasiswa. Ada hal lain seperti akademik, organisasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, kami tergerak untuk mengatasi masalah ini dengan merancang suatu tools yang dapat memudahkan masyarakat, terutama mahasiswa, untuk mengatur pengeluarannya dengan baik.

B. DEFINE

Masalah manajemen keuangan merupakan suatu hal yang umum terjadi, tidak hanya oleh mahasiswa, tetapi juga oleh masyarakat umum. Menurut data yang berhasil dihimpun dari dataindonesia.id, jumlah mahasiswa Indonesia saat ini mencapai angka 8.956.184 orang, sedangkan berdasarkan laman Kemendagri, jumlah masyarakat Indonesia saat ini mencapai angka 273.879.750 jiwa. Data ini merupakan data yang sama-sama dihimpun pada 2021. Artinya, jika dipersentasekan data ini bisa menjadi kurang lebih 3,27% masyarakat Indonesia adalah mahasiswa. Bayangkan jika 3,27% masyarakat yang bisa dibilang terdidik ini tidak mampu mengatasi masalah manajemen keuangan, bagaimana bisa mendidik sisanya?

Jika ditinjau ulang, banyak hal yang bisa menyebabkan mahasiswa gagal atau belum bisa memanajemen keuangan mereka masing-masing dengan baik. Salah satunya adalah mereka bingung langkah pertama apa yang diperlukan dalam memanajemen keuangan. Padahal, langkah pertama itu penting untuk mengawali setiap penyelesaian.

Mencatat mungkin bisa menjadi faktor paling utama dalam penyelesaiannya. Namun, tidak dipungkiri juga walaupun sudah diketahui apa faktor utamanya, mahasiswa juga masih kesulitan atau bingung untuk bagaimana menuliskan pencatatan keuangan mereka. Pencatatan keuangan mempermudah kita untuk melihat dan menganalisis bagaimana alur keuangan kita telah berjalan sehingga kita bisa semakin aware dalam menggunakan uang kita sendiri. Jika terlalu boros, kita akan *ter-trigger*. Namun, jika berhasil berhemat, itu akan menjadi apresiasi tersendiri bagi kita.

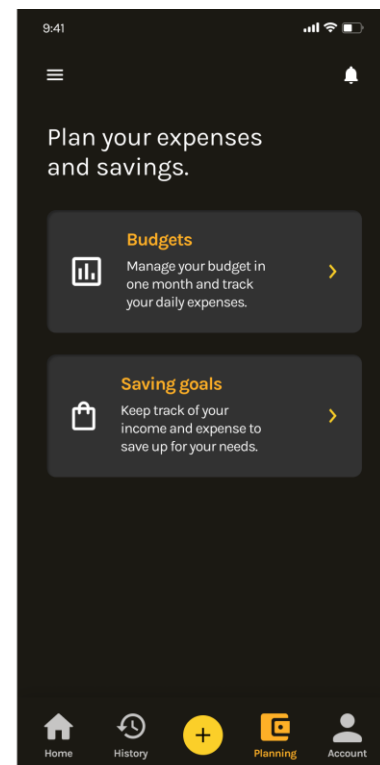
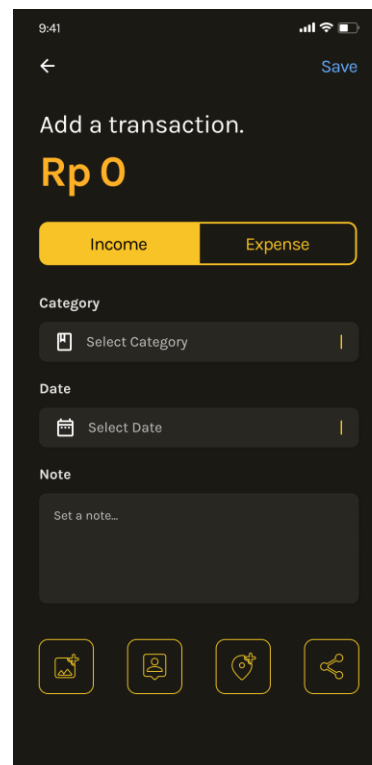
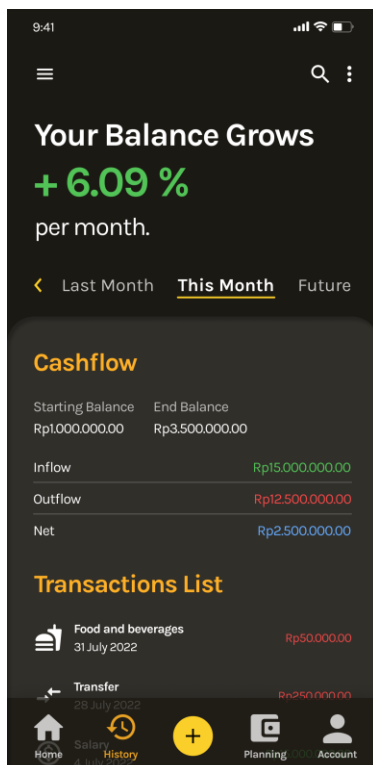
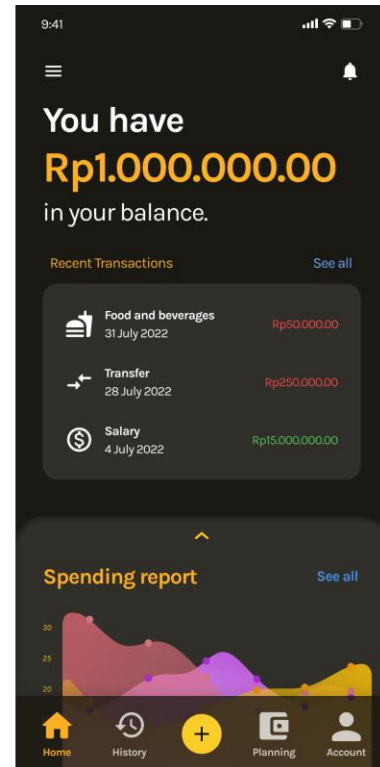
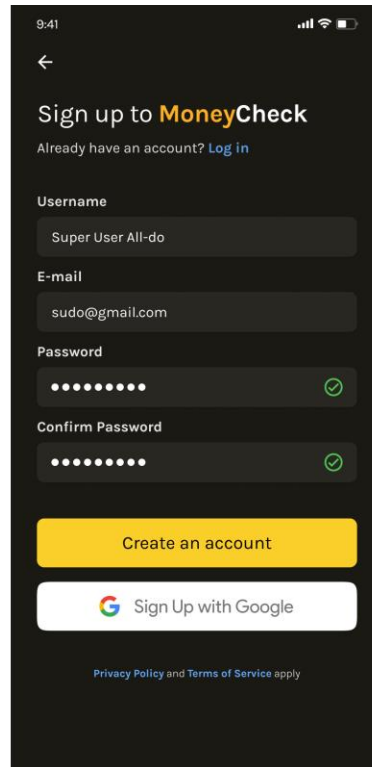
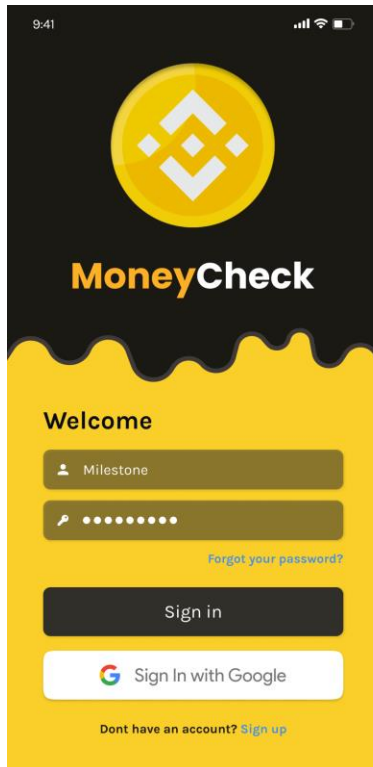
C. IDEATE

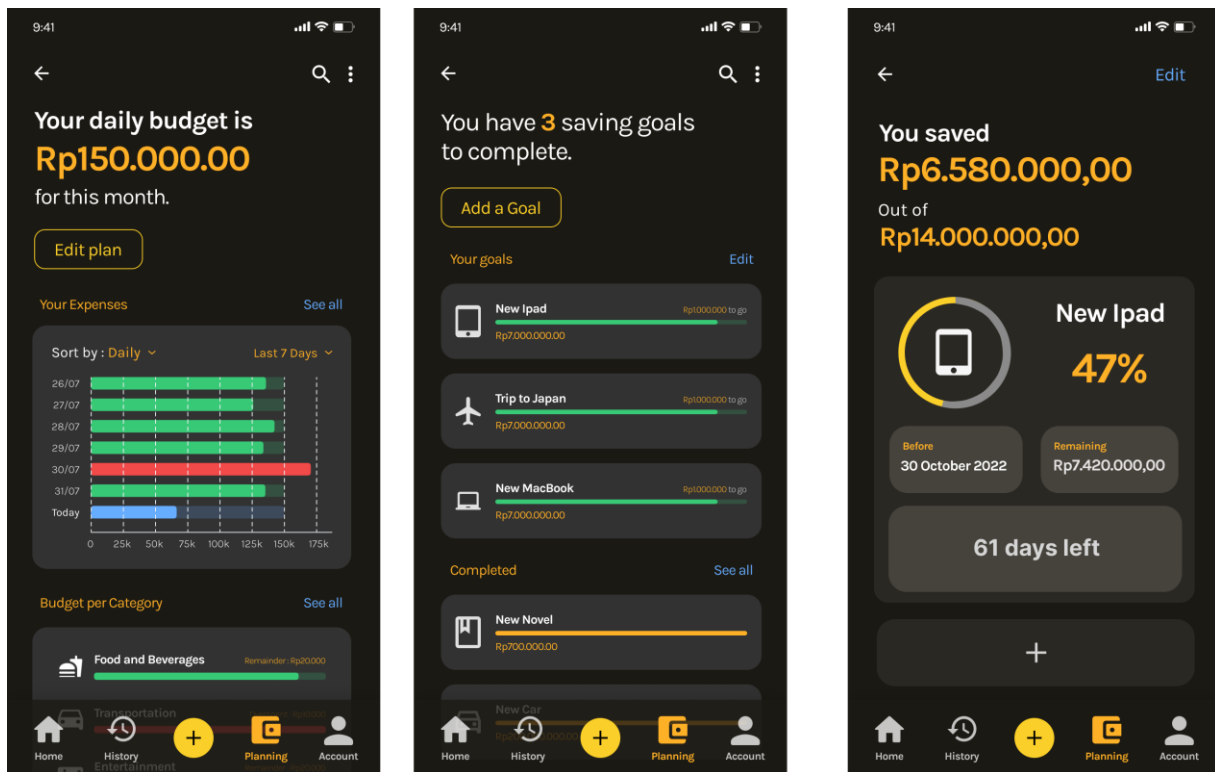
Proses ideasi datang dari ‘terganggunya’ kami dengan permasalahan manajemen uang pribadi yang tidak tercatat dengan baik. Di era digitalisasi ini, segala hal dapat diakses dengan mudah cukup dalam sentuhan layar. Dengan ini, kami menyadari bahwa suatu produk yang berguna dan dibutuhkan, dibarengi dengan kemudahan untuk diakses, akan menarik banyak pengguna. Maka dari itu muncullah ide sistem pencatatan keuangan dalam bentuk aplikasi yang memiliki *User Interface* cantik dan juga mudah untuk digunakan.

Aplikasi ini menjadi solusi yang paling sesuai menurut kami, sebab aplikasi ini cukup *worth it* untuk dibuat. Dengan adanya aplikasi ini, permasalahan yang berkaitan manajemen uang pribadi dapat dipermudah untuk dikendalikan. Sistem dalam aplikasi ini juga tidak begitu rumit, hanya pencatatan dan manajemen keuangan. Artinya, usaha yang diperlukan untuk membuat solusi berupa aplikasi ini cukup *worth it* karena manfaatnya jauh lebih menguntungkan.

BAB III

A. MOCK UP SOLUSI





B. PERMASALAHAN YANG DISELESAIKAN

Aplikasi MoneyCheck tersebut memiliki beberapa fitur diantaranya, *tracking* transaksi dan *balance* pengguna per bulan, mengelola budget per bulan sesuai plan pengguna sesuai kategori dan tracking daily expenses, serta plan untuk menabung. Hal ini menyelesaikan beberapa permasalahan pengelolaan keuangan di latar belakang. Fitur tracking transaksi dan balance pengguna per bulan membuat pengguna bisa memantau *income* dan *expenses* serta pertumbuhan balance setiap bulan, grafik spending report juga memudahkan pengguna untuk membaca dan merangkum riwayat transaksi. Selanjutnya ada fitur perencanaan budget dalam satu hari, fitur ini bermanfaat untuk pengguna dalam menekan budget per hari, ditambah lagi terdapat tracking budget per hari dan budget per category sehingga pengguna bisa melacak apa yang membuat budget per bulan membesar. Fitur terakhir adalah fitur saving goals, fitur ini bermanfaat untuk membantu pengguna mengelola alokasi dananya untuk menabung. Selain fitur-fitur tersebut, aplikasi ini juga mempunyai UI/UX yang simple dan mudah dipahami sehingga membuat pengguna lebih bersemangat dalam mengatur keuangannya.

BAB IV

ANALISIS SWOT

Strengths	Weakness
<ol style="list-style-type: none">1. UI/UX yang lebih bagus dan sederhana untuk dipakai mahasiswa dan pengguna baru2. Semua fitur dapat didapatkan secara gratis bagi mahasiswa yang berkuliah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Fitur tambahan yang tidak esensial belum ada2. Tidak terintegrasi dengan e-wallet atau internet banking sehingga tidak otomatis meng-update transaksi
Opportunities	Threats
<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan mahasiswa atas kepraktisan pencatatan keuangan2. Masyarakat Indonesia khususnya anak muda yang semakin melek finansial3. Kurang menariknya UI/UX aplikasi pencatatan keuangan yang sudah ada4. Harga fitur premium dari aplikasi pencatatan keuangan yang kurang cocok untuk mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak aplikasi/bisnis model serupa

BAB V

KESIMPULAN

Masalah manajemen keuangan merupakan salah satu masalah yang umum terjadi di masyarakat, termasuk mahasiswa. Hal ini disebabkan karena ketidakpraktisan pencatatan keuangan dan kebingungan dalam melakukan pencatatan keuangan. Maka dari itu, kami mengembangkan sistem pencatatan keuangan dalam bentuk aplikasi yang memiliki user interface yang user-friendly dan memiliki berbagai fitur mendukung yang dapat didapatkan secara gratis bagi mahasiswa. Dengan aplikasi ini, mahasiswa dapat melakukan pencatatan keuangan secara jauh lebih praktis dan tidak bingung dalam melakukan pencatatan keuangan.

BAB VI

PEMBAGIAN TUGAS

No	Bagian Tugas	Penanggung Jawab
1.	Conceptor	Jeremya Dharmawan Raharjo (16521268), Tabitha Permalla (16521076), Enrique Alifio Ditya (16521253)
2.	Designer	Naura Valda Prameswari (16521058), Kelvin Rayhan Alkarim (16521496), Naufal Syifa Firdaus (16521243), Enrique Alifio Ditya (16521253)
3.	Dokumenter	Arifuddin Achmad Subagja (16521308), Raynard Tanadi (16521455), Gevyndo Gunawan (16521136), Oncar Awwalu Rozaqy (16521069), Farchan Martha Adji Chandra (16521509), Enrique Alifio Ditya (16521253), Tobias Natalio S (16521345)

LAMPIRAN

(Notulensi Rapat Milestone 1 Kelompok 8)

Tema

- Pengelolaan keuangan (2)

Ide

Mock-up design aplikasi pengelolaan keuangan (pencatatan cashflow)

Roles and Job Desc

Hipster

- Mempersiapkan design system sederhana
- Melakukan wireframing sampai mockup dari MVP (~ 6 page)

Hacker

- Merancang *system architecture* sederhana aplikasi

Hustler

- *Ideation* dari latar belakang dan perumusan masalah
- Dokumentasi dan analisis SWOT

Pembagian Tugas

Hipster

- Naufal
- Naura
- Kelvin

Hacker

- Jerry
- Bitha
- Tobi

Hustler

- Udin
- Ray
- Gevyndo
- Oncar

DAFTAR PUSTAKA

dataindonesia.id. 8 Maret 2022. Jumlah Mahasiswa Indonesia Mencapai 896 Juta pada 2021. Diakses pada 1 Agustus 2022, dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jumlah-mahasiswa-indonesia-mencapai-896-juta-pada-2021>

dukcapil.kemendagri.go.id. 24 Februari 2022. 273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri. Diakses pada 1 Agustus 2022, dari <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri#:~:text=Jakarta%20%2D%20Kemendagri%20melalui%20Direktorat%20Jenderal,Indonesia%20adalah%20273.879.750%20jiwa.>